

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sumber daya manusia yang unggul adalah modal utama sekaligus faktor penentu keberhasilan pembangunan. Penguasaan literasi teknologi dan sains menjadi kualifikasi mutlak bagi individu guna menunjang produktivitas di berbagai sektor.<sup>2</sup> Untuk mencapai standar kualitas tersebut, pendidikan menjadi instrumen utama dalam proses pengembangan kapasitas manusia.<sup>3</sup> Pendidikan dasar fondasi utama menentukan kemajuan suatu negara.<sup>4</sup> Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, mendefinisikan pendidikan suatu usaha sadar menciptakan lingkungan belajar sehingga para siswa dapat mengoptimalkan potensi spiritual, kepribadian, hingga keterampilan yang dibutuhkan masyarakat.<sup>5</sup> Upaya pengembangan tersebut di implementasikan melalui kegiatan pembelajaran, pelatihan, serta bimbingan.<sup>6</sup> Prinsip perubahan kapasitas diri ini sejalan dengan firman Allah dalam:

---

<sup>2</sup> Lukman Sunadi, "Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya," *Journal pendidikan ekonomi*, (2013): hlm 2.

<sup>3</sup> Devie Triana Sari, Nur Isroatul Khusna, and Fajar Wulandari, "Analisis Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah: Suatu Kajian Berdasarkan Faktor Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Lokasi, dan Indeks Pembangunan Manusia," *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)* 8, no. 1 (January 6, 2023): hlm 38.

<sup>4</sup> Sofi Ayu Nur Martasari and Nur Isroatul Khusna, "Pengaruh Pembelajaran IPS Berbasis Masalah dengan Strategi Think Talk Write (TTW) terhadap Kemampuan Kognitif dan Keaktifan Siswa Kelas VIII SMPN 3 Srengat Kabupaten Blitar," *Journal Islamic Global Network for Information Technology and Entrepreneurship (IGNITE)*, 3 no. 3 (Juli 202): hlm 31.

<sup>5</sup> Undang-Undang Dasar Republik Indonesia.

<sup>6</sup> Nadya Rifa'atul Kanin and Nur Isroatul Khusna, "Implementasi Penggunaan Metode Sosiodrama Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII di MTs Aswaja Tunggangri," *SOSIAL : Jurnal Ilmiah Pendidikan IPS* 2, no. 2 (June 20, 2024): hlm 201.

**QS. Ar- Ra'd [13]: 11** yang menyatakan:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۚ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”<sup>7</sup>

Ayat tersebut mengandung makna bahwa transformasi kualitas diri, termasuk dalam ranah pendidikan, memerlukan ikhtiar sungguh-sungguh melalui proses pengajaran. Perubahan menuju kualitas lebih baik harus diawali dengan usaha dari individu itu sendiri. Dengan adanya kemauan dan usaha belajar yang optimal, peserta didik diharapkan mampu mengoptimalkan kompetensi dan capaian akademiknya.

Pendidikan dipandang sangat penting karena melalui pendidikan generasi bangsa dapat berperan aktif dalam pembangunan, sehingga diharapkan Indonesia dapat menjadi bangsa yang aman, makmur, dan sejahtera.<sup>8</sup> Keberhasilan proses edukasi tersebut salah satunya diukur melalui capaian belajar siswa, terutama pada aspek kognitif. Hasil belajar merupakan pencapaian yang diperoleh dari suatu proses pembelajar pada mata pelajaran tertentu, baik secara mandiri maupun terarah, untuk menentukan sejauh mana

---

<sup>7</sup> *QS. Ar-Ra'd Ayat 11.*

<sup>8</sup> “Nur Isroatul Khusna, Sumbangan Remitensi dalam Dunia Pendidikan” *EDUSCOPE*, 02 no.02 (Januari2017): hlm 94.

gambaran pembelajaran telah tercapai.<sup>9</sup> Penelitian terdahulu menegaskan bahwa perolehan belajar mencerminkan perubahan kemampuan siswa yang terbentuk sebagai hasil dari akumulasi pengalaman edukatifnya.<sup>10</sup>

Hasil belajar diartikan sebagai indikator keberhasilan proses pendidikan, yang dengan melalui perolehan nilai siswa pada instrumen tes.<sup>11</sup> Ini berfungsi sebagai parameter utama untuk meninjau kembali apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai atau belum.<sup>12</sup> kompetensi yang dikuasai oleh siswa setelah menempuh proses belajar mencakup, ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik.<sup>13</sup> Ranah kognitif tersebut berjenjang mulai dari penguasaan memori, pemahaman mendalam, kemampuan aplikasi, hingga tahap analisis, sintesis, dan proses evaluasi.<sup>14</sup> Pengukuran penguasaan materi pada ranah ini dilakukan melalui mekanisme evaluasi pasca pembelajaran

---

<sup>9</sup> Umi Chulsum, "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 7 Surabaya," *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 5, no. 1 (April 7, 2017): hlm 6.

<sup>10</sup> Aulia Dini Afifatusholihah, "Pengaruh Metode Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar IPS" *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1, no. 1 (2022): hlm 13.

<sup>11</sup> Gading Berlinda Susanto and Vella Anggresta, "Pengaruh Lingkungan Belajar dan Tingkat Pemahaman Siswa terhadap Hasil Belajar," *Research and Development Journal of Education* 10, no. 2 (October 1, 2024): hlm 995.

<sup>12</sup> Khairinal Khairinal, Farida Kohar, and Dina Fitmilina, "Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN Titian Teras," *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 1, no. 2 (July 10, 2020): hlm 380.

<sup>13</sup> Pratiwi Dyah Indari et al., "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif IPS Materi Kegiatan Ekonomi melalui Penerapan Media Video Bandicam pada Siswa Kelas IV SD Negeri Nolobangsari," *Prosiding pendidikan profesi guru, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*, (2020): hlm 210.

<sup>14</sup> Rike Andriani and Rasto Rasto, "Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4, no. 1 (January 14, 2019): hlm 81.

dengan merujuk pada Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebagai batas kelulusan.<sup>15</sup>

Pencapaian hasil belajar kognitif berperan penting karena memberi gambaran komprehensif bagi pendidik mengenai progres peserta didik dalam menuntaskan target pembelajaran.<sup>16</sup> Pada Mata pelajaran Ekonomi di tingkat SMA/MA, khususnya di MAN 1 Tulungagung, kemampuan berpikir kritis dan logis sangat diperlukan. Karakteristik materi ekonomi pada ranah kognitif tidak sekadar berorientasi pada penguasaan hafalan melainkan menuntut siswa untuk mempelajarinya melalui pengenalan terhadap berbagai realitas dan peristiwa ekonomi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, <sup>17</sup> melakukan analisis terhadap berbagai problematika, hingga mampu memberikan evaluasi terhadap solusi dari persoalan ekonomi yang muncul.

Pencapaian hasil belajar yang di raih oleh siswa dipengaruhi dua kategori faktor utama yaitu internal yang datang dalam diri dan eksternal yang berasal dari luar. <sup>18</sup> Lingkungan merupakan salah satu unsur eksternal yang mencakup Lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.<sup>19</sup> Kondisi

---

<sup>15</sup> Rifela Sri Hendayani, "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 4 Cirebon," *Edulead : Journal of Education Management*, 1 no. 1 (2019): hlm 110.

<sup>16</sup> Tasya Nabillah and Agung Prasetyo Abadi, "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa," *Journal homepage*, 2 no. 1, (2019): hlm 666.

<sup>17</sup> Eny Susilowati, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Perkoperasian melalui Model Cooperative Script pada MA Diponegoro Bandung Tulungagung" *PEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akutansi*, 11, no. 1 (2023): hlm 33.

<sup>18</sup> Ika Maratus Sholekhah and Syamsu Hadi, "Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ips Terpadu Melalui Motivasi Belajar Smp Negeri 1 Ambarawa," *Economic Education Analysis Journal*, 3 no. 2, (2014), hlm 373.

<sup>19</sup> Yussi Anggraini and Syaad Patmanthara, "Pengaruh Lingkungan Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di Sekolah Menengah Kejuruan," *Journal article // Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2 no. 12 (Desember, 2017): hlm 1651.

lingkungan dalam proses belajar mengajar berfungsi untuk sumber belajar yang mempengaruhi efektivitas pembelajar serta peningkatan perkembangan anak.<sup>20</sup> Lingkungan sekolah menjadi domain yang memiliki pengaruh paling signifikan bagi siswa selama aktivitas belajar mengajar berlangsung, baik dari aspek sosial maupun infrastruktur nonsosial.<sup>21</sup>

Sistem pendidikan memegang tanggung jawab besar dalam mengatur penggunaan sumber daya yang tersedia secara efektif efisien guna membangun suasana belajar yang kondusif.<sup>22</sup> Berbagai kajian terdahulu menegaskan pentingnya lingkungan khususnya lingkungan belajar dalam prestasi akademik siswa. Lingkungan belajar atau lingkungan sekolah terbagi menjadi tiga, yaitu yang pertama lingkungan fisik yang mencakup kondisi tempat belajar serta kelengkapan sarana pendukung proses edukasi.<sup>23</sup> Kedua lingkungan sosial tempat siswa tumbuh dan berkembang mencakup pola interaksi teman sebaya serta kelompok belajar yang ikut memengaruhi proses belajar peserta didik.<sup>24</sup>

Ketiga lingkungan psikologis berkaitan dengan suasana emosional, serta sokongan mental yang dirasakan siswa selama proses pembelajaran

---

<sup>20</sup> Bahrudi Efendi Damanik, "Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar," *Publikasi Pendidikan* 9, no. 1 (February 28, 2019): hlm 47.

<sup>21</sup> Sri Wahyuningsih and M Djazari, "Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan", *Journal article Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, (2013): hlm 138.

<sup>22</sup> Artino Nanda Bagus Setiawan and Binti Maunah, "Dasar Dasar History Sistem Pendidikan Nasional" *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8, No. 2 (2023):, hlm 52.

<sup>23</sup> Dominggus Ana Ote and Titik Purwati, "Pengaruh Metode Mengajar Guru, Fasilitas Belajar, Lingkungan Belajar di Sekolah dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Kodi Balagahar," *Prosiding Seminar Nasional IKIP Budi Utomo* 2, no. 01 (November 12, 2021): hlm 218.

<sup>24</sup> Amilatus Sholihah and Riza Yonisa Kurniawan, "Analisis Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar, *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 4 no. 3 (2016): hlm 2.

berlangsung. Penelitian sebelumnya menyatakan lingkungan belajar adalah factor krusial yang sangat berkaitan dengan keberhasilan akademik siswa.<sup>25</sup> Rasa aman dan dukungan guru menjadi kunci bagi siswa untuk berani berdiskusi serta menguasai konsep kognitif secara mendalam.

Hasil observasi di MAN 1 Tulungagung menunjukkan dinamika kompleks pada aspek fisik, sosial, dan psikologis siswa kelas XI dalam mata pelajaran Ekonomi. Fasilitas kelas memadai secara fisik seringkali terkendala oleh suhu ruangan dan tata letak bangku pada siang hari yang menurunkan konsentrasi belajar siswa. Interaksi sosial dalam diskusi kelompok cenderung didominasi oleh individu tertentu sehingga pemerataan pemahaman materi belum tercapai secara maksimal. Tekanan pencapaian target KKM dan rasa sungkan bertanya kepada guru menciptakan atmosfer psikologis yang kaku di dalam kelas. Ketidak sinkronan ketiga aspek lingkungan tersebut berkorelasi dengan capaian hasil belajar kognitif yang masih bervariasi.

Penelitian sebelumnya memberi hasil penelitian yang membuktikan lingkungan belajar dan dorongan untuk belajar berkontribusi signifikan terhadap hasil akademik.<sup>26</sup> Ini menunjukkan kedua jenis variabel tersebut mempunyai peran yang signifikan dan krusial untuk mencapai tujuan belajar dan saling berkaitan satu sama lain.<sup>27</sup> Penciptaan suasana belajar yang optimal,

---

<sup>25</sup> Siti Aminah, "Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa," *Indonesian Journal of Education Research (IJoER)* 3, no. 6 (December 28, 2022): hlm 141.

<sup>26</sup> Elisabet Dewi Sulistyowati, Nunuk Hariyati, and Amrozi Khamidi, "Hubungan Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar," *Journal of Education Research* 5, no. 3 (July 6, 2024): hlm 2508.

<sup>27</sup> Wardani Wardani, "Pengaruh Lingkungan Belajar, Fasilitas, dan Metode Mengajar Guru melalui Motivasi terhadap Hasil Belajar," *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)* 3, no. 3 (March 3, 2021): hlm 1312.

menjadi syarat mutlak untuk mencapai hasil yang maksimal. Kondisi lingkungan yang kurang optimal, berdampak langsung pada penurunan kualitas perolehan belajar siswa. Maka penelitian ini penting dilakukan guna melihat seberapa besar “Hubungan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Ekonomi MAN 1 Tulungagung”. Sehingga nantinya hasil penelitian dapat digunakan menjadi bahan evaluasi bagi sekolah, pendidik, maupun orang tua dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

## **B. Identifikasi Masalah dan Batasa Penelitian**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, masalah dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- a. Capaian hasil belajar kognitif peserta didik mata pelajaran Ekonomi kelas XI MAN 1 Tulungagung menunjukkan variasi yang cukup mencolok.
- b. Kondisi lingkungan belajar, baik fisik, sosial, serta psikologis, belum sepenuhnya mendukung optimal terhadap efektivitas proses pembelajaran.
- c. Penelitian yang secara khusus menganalisis hubungan variabel lingkungan belajar dengan perolehan hasil kognitif siswa di lingkup MAN 1 Tulungagung masih terbatas.

### **2. Batasan Penelitian**

Pembahasan dalam penelitian ini dibatasi guna menjaga fokus kajian agar tidak meluas. Batasan masalah ditetapkan sebagai berikut:

- a. Subyek penelitian terbatas pada siswa kelas XI MAN 1 Tulungagung.
- b. Variabel bebas (X) difokuskan pada tiga aspek lingkungan belajar yang mencakup:
  - 1) Lingkungan fisik (meliputi fasilitas serta kondisi ruang belajar di sekolah).
  - 2) Lingkungan sosial (termasuk pola interaksi siswa dengan guru, rekan sebaya, serta keluarga).
  - 3) Lingkungan psikologis (meliputi aspek motivasi, stabilitas emosional, dan rasa aman dalam belajar).
- c. Variabel terikat (Y) kajian ini ialah hasil belajar kognitif Ekonomi peserta didik kelas XI yang diuji melalui nilai ulangan akhir semester ganjil.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang, peneliti bermaksud mengajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah hubungan lingkungan fisik terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi MAN 1 Tulungagung?
2. Adakah hubungan lingkungan sosial terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi MAN 1 Tulungagung?
3. Adakah hubungan lingkungan psikologis terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi MAN 1 Tulungagung?



4. Adakah hubungan secara stimulan lingkungan fisik, lingkungan sosial, dan lingkungan psikologis terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi MAN 1 Tulungagung?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui hubungan lingkungan fisik terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi MAN 1 Tulungagung.
2. Mengetahui hubungan lingkungan sosial terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi MAN 1 Tulungagung.
3. Mengetahui hubungan lingkungan psikologis terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi MAN 1 Tulungagung.
4. Mengetahui hubungan secara stimulan lingkungan fisik, lingkungan sosial, dan lingkungan psikologis terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi MAN 1 Tulungagung.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan bisa memberikan manfaat yang berarti bagi orang lain. Adapun manfaat tersebut antara lain:

##### **1. Kegunaan Secara Teoritis**

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu dalam bidang pendidikan, terutama mengenai hubungan lingkungan belajar terhadap hasil belajar kognitif siswa. Selain

itu, hasil ini juga berfungsi bahan referensi bagi peneliti berikutnya yang tertarik meneliti topik penelitian sejenis.

## **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Kepala Madrasah MAN 1 Tulungagung, hasil penelitian diharapkan menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran dengan memperhatikan faktor lingkungan belajar siswa, baik fisik, sosial, maupun psikologis.
- b. Bagi Guru MAN 1 Tulungagung, diharapkan mampu menjadi pedoman untuk mewujudkan suasana kelas yang mendukung serta meningkatkan mutu interaksi dengan siswa, serta menyesuaikan pendekatan pembelajaran agar lebih optimal dalam meningkatkan pencapaian hasil belajar kognitif siswa.
- c. Bagi Siswa MAN 1 Tulungagung, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang semakin nyaman melalui lingkungan belajar yang mendukung serta mendorong siswa agar lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, serta mengoptimalkan pencapaian hasil kognitif, khususnya dalam pelajaran Ekonomi.
- d. Bagi Madrasah MAN 1 Tulungagung, diharapkan hasil ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam upaya peningkatan mutu

pembelajaran agar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional untuk mendukung keberhasilan siswa.

- e. Bagi Peneliti, diharapkan hasil penelitian ini mampu menjadi sarana pembelajaran serta pengalaman langsung dalam melaksanakan penelitian di bidang pendidikan, serta menumbuhkan motivasi untuk melaksanakan penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan berguna bagi perkembangan pendidikan di Indonesia.

#### **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Tulungagung objek penelitian yaitu capaian hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi. Fokus penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan lingkungan belajar yang mencakup dari lingkungan fisik, lingkungan sosial, dan lingkungan psikologis terhadap hasil kognitif siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran Ekonomi. Struktur penelitian ini melibatkan tiga variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y) yang diteliti. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah lingkungan fisik, lingkungan sosial, dan lingkungan psikologis, sedangkan variabel terikat yaitu hasil belajar Ekonomi siswa.

Lingkungan fisik yang dimaknai mencakup kondisi ruang kelas, sarana dan prasarana, pencahayaan, ventilasi, serta kebersihan lingkungan belajar. Lingkungan sosial menitik beratkan pada interaksi siswa dengan guru, teman sebaya, dan keluarga yang berpotensi mendukung maupun menghambat proses pembelajar. Sementara itu, lingkungan psikologis yang diteliti berkaitan dengan motivasi, minat, rasa nyaman, serta kesiapan mental siswa dalam

mengikuti pembelajaran. Pengukuran hasil kognitif dalam penelitian ini diukur melalui nilai hasil ulangan akhir semester satu siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi. Ketiga parameter tersebut digunakan untuk mengetahui sejauh mana lingkungan fisik, sosial, dan psikologis dapat memengaruhi hasil kognitif siswa.

Pelaksanaan penelitian direncanakan pada tahun ajaran 2025/ 2026. Batasan penelitian ini secara spesifik hanya mencakup siswa kelas XI di MAN 1 Tulungagung pada mata pelajaran Ekonomi. Fokus kajian dibatasi pada pengaruh lingkungan belajar tanpa melibatkan analisis mendalam terhadap faktor lain seperti status sosial ekonomi keluarga, gaya mengajar guru, atau variabel eksternal lainnya yang berada di luar ruang lingkup penelitian ini.

## **G. Penegasan Variabel**

Peneliti menyertakan penjelasan mengenai istilah-istilah utama dalam penelitian ini guna memberikan pemahaman yang komprehensif kepada pembaca. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

### **1. Penegasan Konseptual**

#### **a. Lingkungan Belajar**

Lingkungan belajar ialah sumber yang berperan dalam mendukung serta memengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa.<sup>28</sup>

Dimensi ini dikelompokkan menjadi tiga kategori utama, yaitu

---

<sup>28</sup> Aminah, "Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa," *Journal of Education Research (IJoER)*, (2022):hlm 141.

lingkungan fisik (sarana prasarana), lingkungan sosial (interaksi antarindividu), dan lingkungan psikologis (kondisi emosional).

b. Hasil Kognitif

Hasil kognitif merupakan perubahan perilaku siswa yang mencakup aspek pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan berpikir intelektual. Dalam lingkup mata pelajaran ekonomi, istilah ini mengacu pada tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran, yang dievaluasi melalui instrumen tes atau pengukuran formal lainnya.

## 2. Penegasan Operasional

Berdasarkan definisi konseptual, secara operasional penelitian ini diarahkan pada hubungan antara variabel lingkungan belajar dengan capaian kognitif siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di MAN 1 Tulungagung. Penelitian ini berguna membuktikan signifikan antara kondisi lingkungan belajar siswa ditinjau dari aspek fisik, sosial, maupun psikologis terhadap capaian hasil belajar pada ranah kognitif. Instrumen yang dipakai di penelitian meliputi observasi serta angket. Angket dipakai sebagai pengukur lingkungan belajar (variabel X), yang mencakup tiga dimensi utama: Lingkungan fisik, Lingkungan sosial, Lingkungan psikologis. Sementara itu, hasil belajar kognitif (variabel Y) diukur melalui dokumentasi nilai hasil ulangan akhir semester satu. Perolehan nilai tersebut mencerminkan kompetensi intelektual siswa yang meliputi jenjang pengetahuan, pemahaman, aplikasi, hingga kemampuan analisis terhadap materi ekonomi.

Melalui pendekatan operasional ini, seluruh tahapan pengumpulan serta pengolahan data diharapkan dapat berlangsung secara terstruktur dan terukur. Pendekatan ini dimaksud untuk menghasilkan gambaran objektif mengenai korelasi lingkungan belajar dengan hasil kognitif siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di MAN 1 Tulungagung.

#### **H. Sistematika Penulisan Tugas Akhir**

Sistematika penulisan proposal skripsi disusun secara terstruktur guna memudahkan pemahaman terhadap alur dan pokok-pokok permasalahan yang dikaji. Secara umum, proposal skripsi terdiri atas tiga bagian utama sebagai berikut:

1. Bagian awal berisi halaman-halaman pendahuluan yang meliputi halaman judul, lembar pengesahan, kata pengantar, daftar isi, serta bila diperlukan daftar tabel dan daftar gambar. Bagian ini memberikan gambaran awal dan mempermudah pembaca dalam menelusuri isi proposal skripsi.
2. Bagian inti merupakan pokok utama proposal skripsi yakni:

- a. Bab 1 : Pendahuluan

Pendahuluan berisi latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan variabel, dan sistematika penulisan.

- b. Bab II : Landasan Teori

Landasan memuat uraian mengenai konsep, prinsip, serta teori yang relevan dengan penelitian. Di dalamnya dibahas pengertian lingkungan belajar yang terdiri dari lingkungan fisik, lingkungan sosial,

lingkungan psikologis dan hasil belajar kognitif mata pelajaran ekonomi penelitian terdahulu yang relevan dan kerangka berpikir penelitian.

c. Bab III : Metode Penelitian

Metode Penelitian yang meliputi teknik pengumpulan data yang dipergunakan, metode analisa data akan diterapkan, serta tahapan penelitian (prosedur) yang dijalankan secara sistematis.

d. Bab IV : Hasil penelitian

Hasil penelitian terdiri dari penyajian data yang sudah dikumpulkan (deskripsi data) dan pembuktian terhadap hipotesis yang diajukan (pengujian hipotesis).

e. Bab V : Pembahasan

Bab Pembahasan berfungsi untuk menjelaskan serta memperkuat temuan-temuan yang diperoleh dari penelitian. Selain itu, bagian ini juga menjalankan komparasi antara temuan riset dengan teori relevan serta penelitian terdahulu yang memiliki kredibilitas.

f. Bab VI : Penutup

Pada bab ini memuat rangkuman akhir dari penelitian, terdiri dari kesimpulan (jawaban atas rumusan masalah) dan saran (rekomendasi untuk praktik dan penelitian lanjutan).

3. Bagian akhir

Pada Skripsi berisi daftar pustaka yang memuat rujukan dari berbagai sumber yang digunakan dalam penelitian, serta lampiran-lampiran yang mendukung isi proposal.